

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil uji hipotesis dilakukan dengan uji t-test (uji beda) dengan *Paired Samples Test*. Hasil statistik menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,06. Hal ini artinya nilai Sig 0,06 > α 0,05. Akibatnya, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka hipotesis penelitian diterima (H_1 diterima). Artinya terdapat perbedaan pada *earning management* sebelum dan sesudah konvergensi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 sampai tahun 2014 di Indonesia. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa hal diantaranya :

1. IFRS yang menggunakan *principal based*

Principal based yang menggunakan banyak *judgment* dan bersifat subjektif sehingga memberikan banyak celah melakukan praktek *earning management*.

2. Motivasi manajemen dalam melakukan *earning management*.

Perilaku oportunistik yang dimiliki oleh manajer yang ingin mengutamakan kepentingan pribadi. Sebab apapun standar yang akan digunakan, jika manajer tetap memiliki perilaku oportunistik maka tindakan seperti *earning management* masih sulit untuk ditekan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur saja yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan., sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan.
2. Untuk mengukur nilai *discretionary accrual*, penelitian ini hanya menggunakan *the modified Jones Models* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diperbandingkan apabila menggunakan model lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperluas jumlah sampel, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tetapi pada jenis perusahaan lainnya misalnya perusahaan property dan real estate, perusahaan keuangan, perusahaan non keuangan, perusahaan dagang dan jenis perusahaan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang terdapat dalam penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan variabel lainnya. Atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengambilan data primer untuk penelitian selanjutnya.
3. Menggunakan model lain untuk mengukur nilai *discretionary accrual* untuk melihat perbandingan dengan model yang digunakan sebelumnya dalam penelitian ini

